

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan uji model regresi linier berganda. Uji tersebut menggunakan uji T yang dilakukan untuk membuktikan apakah secara parsial apakah terdapat pengaruh antara variabel independen (rencana kerja anggaran perusahaan dan rencana kerja operasional) dan variabel dependen (biaya produksi) di Pabrik Gula Modjopangoong Tulungagung. Sedangkan uji F dilakukan untuk menguji apakah secara simultan terdapat pengaruh antara variabel rencana kerja anggaran perusahaan dan rencana kerja operasional terhadap biaya produksi di Pabrik Gula Modjopangoong Tulungagung.

A. Pengaruh Rencana Kerja Anggaran Perusahaan Terhadap Biaya Produksi di Pabrik Gula Modjopangoong Tulungagung

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji T menunjukkan bahwa rencana kerja anggaran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap biaya produksi di Pabrik Gula Modjopangoong Tulungagung. Berarti hipotesis 1 teruji, hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara rencana kerja anggaran perusahaan dengan biaya produksi di Pabrik Gula Modjopangoong. Artinya jika rencana kerja anggaran perusahaan mengalami kenaikan maka akan berpengaruh kepada biaya produksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rencana kerja anggaran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap biaya produksi. Hal ini dikarenakan biaya produksi yang dikeluarkan oleh pabrik gula modjopangoong tidak terus-menerus sama, biaya yang dianggarkan untuk produksi juga tidak selalu sama setiap tahunnya sehingga besarnya anggaran yang dibuat pertahun juga akan mempengaruhi jumlah biaya yang dikeluarkan dalam produksi gula.

Sesungguhnya semua biaya terutama biaya produksi yang harus sangat diperhatikan karena biaya produksi adalah kebutuhan inti dalam kegiatan produksi untuk memperoleh hasil produksi, biaya tersebut sudah dianggarkan dalam rencana kerja anggaran perusahaan yang sudah dibuat oleh bagian perancangan, dimana biaya produksi setiap tahun sudah dirancang dan ditata dengan rapi sehingga yang seharusnya biaya sekian, namun ketika terealisasi biaya produksi terkadang tidak sesuai dengan apa yang dianggarkan di rencana kerja anggaran perusahaan. Namun jika menurut bagian perancangan jika hal tersebut dinilai menguntungkan maka biaya produksi yang melebihi tersebut tidak dipermasalahkan jika melebihi rencana kerja anggaran perusahaan. Dengan demikian itulah hal yang mendasari rencana kerja anggaran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap biaya produksi.

Pabrik Gula Modjopangoong memiliki metode tersendiri dalam menangani masalah biaya diluar atau melebihi anggaran. Metode yang dilakukan oleh pabrik adalah dengan pergeseran pos akun biaya, dimana ketika satu pos akun biaya meningkat drastis melebihi anggaran, maka nilai kelebihan dari anggaran tersebut akan dibebankan pada pos akun biaya lain yang memiliki biaya sisa dan mencukupi untuk mengambil beban biaya tersebut. Sehingga dengan metode tersebut pabrik mampu menyesuaikan biaya yang dikeluarkan tetap efisien dan tidak menimbulkan masalah yang lebih besar ataupun masalah yang fatal.

Hal tersebut mendukung secara konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwifa pada tahun 2018, berdasarkan penelitian tersebut yang telah dilakukan oleh penulis pada PG. Ngadiredjo Kediri untuk mengendalikan jumlah persediaan barang jadi gula pada periode berikutnya agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan yang terlalu drastis, maka perlu dilakukan penyusunan budget produksi. Dengan penyusunan budget produksi, maka dapat diketahui ramalan penjualan dan ramalan biaya produksi di periode

yang akan datang.⁷² Kemudian juga penelitian yang dilakukan oleh Haslinda ditahun 2016, menyatakan bahwa perencanaan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi. Perencanaan merupakan suatu proses pemilihan berbagai alternatif penggunaan sumberdaya untuk mencapai tujuan tertentu di masa yang akan datang. Dengan kata lain, perencanaan dalam hal ini perencanaan anggaran merupakan alat atau sarana untuk mencapai tujuan organisasi atau kinerja organisasi, dimana kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program dalam mewujudkan sasaran, tujuan dan visi misi organisasi. Dalam penelitian ini penetapan tujuan yang dimaksudkan adalah perencanaan anggaran. Setiap organisasi yang telah menetapkan sasaran (goal) yang diformulasikan ke dalam rencana anggaran lebih mudah untuk mencapai target kinerjanya sesuai dengan visi dan misi organisasi itu sendiri (Kusuma,2013).⁷³ Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Wahyuni pada tahun 2019 yang menyatakan bahwa variabel anggaran biaya operasional mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel efisiensi biaya operasional.⁷⁴

Namun penelitian ini tidak didukung secara konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Savitri dan Widyastutik pada tahun 2013, hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa yang berpengaruh dalam produksi adalah tingkat rendemen, jumlah tenaga kerja, penggunaan bahan baku, dan lama giling.⁷⁵ Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Mayangsari pada tahun 2018, hasil tersebut menyatakan bahwa yang berpengaruh dalam produksi adalah bobot tebu, rendemen dan tenaga kerja.⁷⁶ Artinya dari penelitian yang

⁷² Usi Desfiana Dwifa, *Analisis Penyusunan Budget Produksi Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Barang Jadi pada Produksi Gula di PT. Perkebunan Nusantara X PG. Ngadiredjo Kediri*, Simki-Economic Vol.02 No. 02, 2018

⁷³ Haslinda, *Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo)*, Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016

⁷⁴ Rizki Wahyuni, *Pengaruh Anggaran Biaya Operasional terhadap Efisiensi Biaya Operasional pada PT. Pelabuhan Indonesia I Cabang Belawan*, Skripsi Universitas Medan Area, 2019

⁷⁵ Rizky Savitri dan Widyastutik, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Gula PTPN VII (PERSERO)*, Jurnal Manajemen & Agribisnis, Vol. 10 No. 3 November 2013

⁷⁶ Andina Mayangsari, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Gula PG. Wringin Anom Kabupaten Situbondo*, Seminar Nasional Hasil Riset Universitas Widyagama Malang, 2018

menyatakan bahwa tidak adanya anggaran yang mempengaruhi biaya produksi memberi arti bahwa naik turunnya rencana kerja anggaran perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap biaya produksi. Dari penelitian yang menyatakan biaya produksi berpengaruh positif memiliki arti bahwa jika rencana kerja anggaran perusahaan meningkat maka biaya produksi akan meningkat dan sebaliknya.

Dalam hal ini rencana kerja anggaran perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan, maka dalam perusahaan yang dijadikan objek penelitian menentukan biaya produksi berpatok pada rencana kerja anggaran perusahaan yang dianggarkan. Berbeda halnya dengan penelitian yang menyatakan rencana kerja anggaran perusahaan berpengaruh negatif, jika rencana kerja anggaran perusahaan meningkat ataupun menurun tidak akan berpengaruh kepada biaya produksi.

Berdasarkan teori rencana kerja anggaran perusahaan, rencana kegiatan yang dinyatakan dalam satuan uang dalam suatu periode tertentu disebut anggaran.⁷⁷ Media akuntabilitas manajemen dalam perusahaan yaitu adalah rencana kerja anggaran perusahaan yang digunakan sebagai alat pengendalian dan perencanaan manajemen. Perusahaan dapat menetapkan berapa jumlah biaya produksi yang diinginkan dengan menetapkan anggaran yang akan dikeluarkan, sehingga jika perusahaan menginginkan biaya produksi yang minim maka perusahaan harus menekan biaya produksi namun tidak harus mengurangi rencana kerja anggaran perusahaan yang sudah ditetapkan kantor pusat. Sebaliknya jika terpaksa biaya produksi harus melebihi rencana kerja anggaran perusahaan yang dianggarkan maka akan diadakan rapat semua bagian untuk memutuskan bagaimana cara menutupi biaya yang melebihi anggaran tersebut.

Dari fakta penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa rencana kerja anggaran perusahaan merupakan faktor yang penting dalam penentuan biaya produksi di Pabrik Gula Modjopangoong Kabupaten Tulungagung, karena

⁷⁷ Apandi Nasehatun, *Budget & Control*, (Jakarta: Grasindo, 1999), hal. 7

besar kecilnya nilai signifikan rencana kerja anggaran perusahaan akan berpengaruh terhadap meningkat tidaknya biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan.

B. Pengaruh Rencana Kerja Operasional Terhadap Biaya Produksi di Pabrik Gula Modjopangoong Tulungagung

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji T menunjukkan bahwa rencana kerja operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap biaya produksi di Pabrik Gula Modjopangoong Tulungagung periode 2016-2019. Berarti hipotesis 1 teruji, hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara rencana kerja operasional terhadap biaya produksi di Pabrik Gula Modjopangoong. Artinya jika rencana kerja operasional mengalami kenaikan ataupun penurunan maka akan berpengaruh terhadap biaya produksi di Pabrik Gula.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan rencana kerja operasional tidak akan menurunkan biaya produksi, namun dengan perkiraan peningkatan rencana kerja operasional untuk peningkatan hasil output, maka akan meningkatkan biaya produksi. Hal ini disebabkan mungkin rencana kerja operasional tidak sepenuhnya dikeluarkan dari rencana kerja anggaran perusahaan yang ditetapkan oleh kantor pusat, akan tetapi perusahaan menyediakan modal tersendiri yang diberikan oleh pusat untuk menjalankan operasional perusahaan. Sehingga naik turunnya rencana kerja operasional akan mempengaruhi biaya produksi yang dikeluarkan oleh Pabrik Gula Modjopangoong.

Hal tersebut mendukung secara konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwifa pada tahun 2018, berdasarkan penelitian tersebut yang telah dilakukan oleh penulis pada PG. Ngadiredjo Kediri untuk mengendalikan jumlah persediaan barang jadi gula pada periode berikutnya agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan yang terlalu drastis, maka perlu

dilakukan penyusunan budget produksi. Dengan penyusunan budget produksi, maka dapat diketahui ramalan penjualan dan ramalan biaya produksi di periode yang akan datang.⁷⁸ Kemudian juga penelitian yang dilakukan oleh Haslinda ditahun 2016, menyatakan bahwa perencanaan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi. Perencanaan merupakan suatu proses pemilihan berbagai alternatif penggunaan sumberdaya untuk mencapai tujuan tertentu di masa yang akan datang. Dengan kata lain, perencanaan dalam hal ini perencanaan anggaran merupakan alat atau sarana untuk mencapai tujuan organisasi atau kinerja organisasi, dimana kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program dalam mewujudkan sasaran, tujuan dan visi misi organisasi. Dalam penelitian ini penetapan tujuan yang dimaksudkan adalah perencanaan anggaran. Setiap organisasi yang telah menetapkan sasaran (goal) yang diformulasikan ke dalam rencana anggaran lebih mudah untuk mencapai target kinerjanya sesuai dengan visi dan misi organisasi itu sendiri (Kusuma,2013).⁷⁹ Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Wahyuni pada tahun 2019 yang menyatakan bahwa variabel anggaran biaya operasional mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel efisiensi biaya operasional.⁸⁰ Artinya dari penelitian yang menyatakan bahwa adanya anggaran yang mempengaruhi biaya produksi memberi arti bahwa naik turunnya rencana kerja operasional akan berpengaruh terhadap biaya produksi.

Namun penelitian ini tidak didukung secara konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Savitri dan Widyastutik pada tahun 2013, hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa yang berpengaruh dalam produksi adalah tingkat

⁷⁸ Usi Desfiana Dwifa, *Analisis Penyusunan Budget Produksi Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Barang Jadi pada Produksi Gula di PT. Perkebunan Nusantara X PG. Ngadiredjo Kediri*, Simki-Economic Vol.02 No. 02, 2018

⁷⁹ Haslinda, *Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo)*, Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016

⁸⁰ Rizki Wahyuni, *Pengaruh Anggaran Biaya Operasional terhadap Efisiensi Biaya Operasional pada PT. Pelabuhan Indonesia I Cabang Belawan*, Skripsi Universitas Medan Area, 2019

rendemen, jumlah tenaga kerja, penggunaan bahan baku, dan lama giling.⁸¹ Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Mayangsari pada tahun 2018, hasil tersebut menyatakan bahwa yang berpengaruh dalam produksi adalah bobot tebu, rendemen dan tenaga kerja.⁸²

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. hasil uji t menunjukkan bahwa rencana kerja operasional berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap biaya produksi di Pabrik Gula Modjopangoong Tulungagung. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa perusahaan dalam penentuan biaya produksi dapat diukur dengan rencana kerja operasional yang dianggarkan, namun tetap beracuan dengan rencana kerja anggaran perusahaan yang lebih menentukan dan lebih besar pengaruhnya dengan peningkatan atau penurunan dari biaya produksi di Pabrik Gula Modjopangoong Tulungagung.

Penelitian ini didasarkan pada teori yang menyatakan rencana kerja operasional merupakan turunan dari rencana kerja anggaran perusahaan yang berisi target-target yang lebih realistis dan menantang.⁸³ Hal ini mendukung penelitian yang memberi hasil berpengaruh secara positif dan signifikan dengan alasan bahwa rencana kerja operasional adalah turunan dari rencana kerja anggaran perusahaan sehingga tetap dikatakan berpengaruh terhadap biaya produksi perusahaan, ada faktor lain yang mungkin sangat berpengaruh terhadap biaya produksi di Pabrik Gula Modjopangoong Tulungagung.

⁸¹ Rizky Savitri dan Widyastutik, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Gula PTPN VII (PERSERO)*, Jurnal Manajemen & Agribisnis, Vol. 10 No. 3 November 2013

⁸² Andina Mayangsari, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Gula PG. Wringin Anom Kabupaten Situbondo*, Seminar Nasional Hasil Riset Universitas Widyagama Malang, 2018

⁸³ Intan Puspitasari, *Redefinisi Proses Bisnis Perencanaan Produksi Jangka Panjang dan Menengah Berdasarkan Best Practice Solusi SAP (Studi Kasus: PT. Perkebunan Nusantara XI)*, Tugas Akhir ITS, Surabaya 2016, hal. 56-151

C. Pengaruh Rencana Kerja Anggaran Perusahaan dan Rencana Kerja Operasional terhadap Biaya Produksi di Pabrik Gula Modjopanggoong

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. hasil uji F menunjukkan bahwa rencana kerja anggaran perusahaan dan rencana kerja operasional secara bersama-sama berpengaruh terhadap biaya produksi di Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung. Artinya jika rencana kerja anggaran perusahaan dan rencana kerja operasional mengalami kenaikan maka akan menaikkan biaya produksi, begitupun sebaliknya jika rencana kerja anggaran perusahaan dan rencana kerja operasional mengalami penurunan juga akan mengalami penurunan bagi biaya produksi Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung.

Berdasarkan kepastian yang dapat diperoleh, Pabrik Gula Modjopanggoong adalah salah satu pabrik yang memproduksi gula, dimana gula terbuat dari bahan baku tanaman tebu. bahan baku tanaman tebu itu sendiri memiliki jangka waktu untuk memperoleh kandungan terbaik untuk dikatakan layak panen. Menurut dari pihak Pabrik Gula Modjopanggoong menyatakan bahwa tanaman tebu siap panen itu dengan jangka waktu umur satu tahun atau 11 sampai dengan 12 bulan. Sehingga dengan faktor itulah Pabrik Gula Modjopanggoong dikatakan menjadi pabrik musiman yang tidak terus-menerus melakukan produksi melainkan hanya ketika musim tebang tebu tiba. Perkiraan yang sudah dimenejemen oleh Pabrik Gula Modjopanggoong untuk menebang tebu adalah mulai bulan Mei sampai dengan bulan November, namun walaupun bulan Mei sudah mulai panen tebu, Pabrik Gula Modjopanggoong memulai produksi di bulan berikutnya yaitu di bulan Juni sampai dengan bulan November. Dan pada bulan Oktober sampai dengan bulan Desember sebisa mungkin pabrik tidak melakukan produksi gula. Dikarenakan faktor cuaca, jika musim penghujan kualitas tebu juga akan kurang baik sehingga berpengaruh dalam hasil produksi gula.

Penjualan atau pendistribusian dari produk gula di Pabrik Gula Modjopanggoong menggunakan sistim lelang yang dilakukan oleh pusat

PT Perkebunan Nusantara X, sehingga ketika produksi dilakukan mulai dari bulan Juni sampai dengan November selesai belum tentu produk tersebut langsung terjual, namun menunggu hasil keputusan yang sudah diterima siapa pembeli dari proses lelang tersebut, hal ini menyebabkan gula yang sudah siap jual baru terjual di akhir tahun yaitu bulan Desember. Sehingga dengan metode penjualan seperti itu menyebabkan laba bersih rata-rata hanya diperoleh pada akhir tahun saja yaitu di bulan Desember, sedangkan bulan-bulan sebelumnya tercatat laba bersih min (-), alasan yang mendasari adalah ketika produk belum terjual sehingga pendapatan nol (0) sedangkan biaya tetap dikeluarkan, menyebabkan kerugian karena tidak memperoleh laba namun biaya terus diperlukan. Hal tersebut juga yang mengakibatkan harga gula akhir-akhir ini menjadi naik, karena gula yang dijual adalah stok gula dari 2019 sehingga mengakibatkan stok gula menipis dan akhirnya harga gula menjadi naik.

Hal ini didukung dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Dwifa pada tahun 2018, berdasarkan penelitian tersebut yang telah dilakukan oleh penulis pada PG. Ngadiredjo Kediri untuk mengendalikan jumlah persediaan barang jadi gula pada periode berikutnya agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan yang terlalu drastis, maka perlu dilakukan penyusunan budget produksi. Dengan penyusunan budget produksi, maka dapat diketahui ramalan penjualan dan ramalan biaya produksi di periode yang akan datang.⁸⁴ Kemudian juga penelitian yang dilakukan oleh Haslinda ditahun 2016, menyatakan bahwa perencanaan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi. Perencanaan merupakan suatu proses pemilihan berbagai alternatif penggunaan sumberdaya untuk mencapai tujuan tertentu di masa yang akan datang.⁸⁵ Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Wahyuni pada tahun 2019 yang menyatakan bahwa variabel

⁸⁴ Usi Desfiana Dwifa, *Analisis Penyusunan Budget Produksi Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Barang Jadi pada Produksi Gula di PT. Perkebunan Nusantara X PG. Ngadiredjo Kediri*, Simki-Economic Vol.02 No. 02, 2018

⁸⁵ Haslinda, *Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo)*, Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016

anggaran biaya operasional mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel efisiensi biaya operasional.⁸⁶

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa rencana kerja anggaran perusahaan dan rencana kerja operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap biaya produksi di Pabrik Gula Modjopangoong Tulungagung. Pada penelitian ini dijelaskan bahwa rencana kerja anggaran perusahaan dan rencana kerja operasional mempengaruhi biaya produksi. Jika terjadi kenaikan atau penurunan dari rencana kerja anggaran perusahaan dan rencana kerja operasional maka akan menaikkan ataupun menurunkan biaya produksi

⁸⁶ Rizki Wahyuni, *Pengaruh Anggaran Biaya Operasional terhadap Efisiensi Biaya Operasional pada PT. Pelabuhan Indonesia I Cabang Belawan*, Skripsi Universitas Medan Area, 2019